BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dengan selesainya pembahasan masalah mengenai Tinjauan atas Penyusunan Anggaran Kas pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daerah 2 Bandung. maka dalam hal ini penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Anggaran kas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 2 Bandung telah tersusun secara baik, sehingga dapat mengawasi dan mengontrol jumlah dana yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari factor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi penyusunan anggaran kas, serta adanya pedoman penyusunan anggaran kas yang dapat mempermudah dalam penyusunan anggaran kas sehingga keluar masuknya dana dapat dikendalikan dan juga bagian-bagian yang terlibat telah terstruktur dengan baik.
2. Pengelolaan anggaran kas pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasional 2 Bandung terbilang cukup tinggi sehingga diperlukan suatu akuntansi manajemen anggaran kas yang baik untuk menciptakan suatu sistem informasi dan sistem pengendalian intern terutama dalam rangka menyusun

perencanaan dan pengawasan terhadap anggaran kas.Dalam pencairan sumber kas untuk menutupi kekurangan maupun dalam hal pemanfaatan atas kelebihan kas perusahaan, PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasional 2 Bandung mengajukan proposal untuk meminta dana pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (persero) Bandung, kegiatan ini dilakukan setiap 10 hari sekali.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan suatu masukan untuk PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Opersasional 2 Bandung dalam upaya untuk lebih meningkatkan kinerja, antara lain sebagai berikut :

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk perusahaan guna mempertahankan hasil kerja yang lebih baik lagi yaitu sebagai berikut :

1. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasiaonal 2 Bandung harus dapat menciptakan suatu system informasi dan system pengendalian intern dalam pengelolaan anggaran kas yang bail terutama dalam rangka menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap anggaran kas agar dapat memanfaatkan kas yang tersedia apabila terjadi kekurangan dan kelebihan kas pada perusahaan.

2. Perusahaan harus dapat membuat metode pendapatan tersendiri dan pencatatan anggaran kas yang lebih baik agar perolehan kas meningkat dari tahun ke tahun.